

**ANALISIS PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KOMPETENSI
MAHASISWA PPL PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN TARBIYAH STAIN ZAWIYAH COT KALA
LANGSA DI SMP/MTS SE KOTA LANGSA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

AKMAL MUKHTI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PMA
Nim : 131000654**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1436 H/ 2015 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Diajukan Oleh:

AKMAL MUKHTI

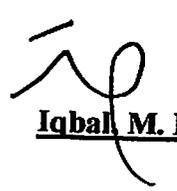
**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Matematika
NIM : 131000654**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Iqbal Ibrahim, M. Pd

Pembimbing II


Iqbal M. Pd

*acc ke pengisi
5/1 2015*

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa,
Dinyatakan Lulus Dan Disahkan Sebagai Tugas
Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Pada Hari/Tanggal:

**Senin 2 Februari 2015 M
1 Rabiul Akhir 1436 H**

**DI
LANGSA**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

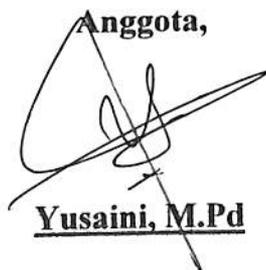
Ketua,


Iqbal Ibrahim, M.Pd

Sekretaris,


Iqbal, M.Pd

Anggota,


Yusaini, M.Pd

Anggota,


Budi Irwansyah, M.Si

Mengetahui:

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**




(DR. H. Zulkarnaini, MA)

NIP: 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji beserta syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi Matematika Jurusan Tarbiyah Stain Zawiyah Cot Kala Langsa Di SMP/MTS se Kota Langsa Tahun Ajaran 2014/2015”. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini adalah dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Matematika pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi salah satu referensi keilmuan dalam bidang matematika. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang tiada terhingga penulis ucapkan kepada Bapak Iqbal Ibrahim, M.Pd sebagai pembimbing utama dan Bapak Iqbal, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah dengan senang hati dan bersungguh-sungguh memberi bimbingan yang berguna bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada :

1. Bapak DR.H. Zulkarnaini, MA, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Kepada Ibu Hj.Purnamawati, M.Pd sebagai ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Ibu Yenni Suzana, M.Pd, selaku Ketua Program Studi (Prodi) pendidikan Matematika.
4. Seluruh dosen Jurusan Tarbiyah khususnya dosen Prodi Matematika yang telah mendidik, mengajar dan member dorongan kepada penulis.
5. Bapak DR. Legiman, M. Pd, dan Ibu Feni Anggraini, M. Pd selaku validator angket yang penulis buat.
6. Seluruh Kepala Sekolah SMP dan MTs Se Kota Langsa serta wakil Bapak dan Ibu guru staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu selaku guru pamong pelajaran Matematika di SMP dan MTs Se Kota Langsa yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian lapangan.
8. Ibunda Rosmiati yang telah mendidik dan membesarkan Ananda dengan curahan keikhlasan. Cinta kasihmu takkan tergantikan dan usang terkikis waktu. Kutundukkan kepala dan bersujud simpuh mengenang tetesan keringatmu yang tak mengenal lelah walau hari panas atau hujan sekalipun dan dengan dorongan serta do'a yang tulus sehingga Ananda telah dapat menggapai cita – cita.

9. Nenek yang sangat ananda sayangi, yang telah membesarkan ananda dari semenjak kecil sampai dewasa seperti sekarang ini.
10. Terima kasih kepada Ayahanda.
11. Elli Fitriani selaku kakak kandung dan Ita Rosmina selaku adikku, yang karena kehadiran kakak-kakak dan adik-adik terus menambah motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini serta untuk menggapai cita-cita.
12. Sahabat-sahabat terbaikku Robbi Sholi, S.Pdi, M.Syahrul Akbar, Panji Aditya Darma, Khairul Wasif, Sukino, Reza Fahlefi, Rendy Afriansyah, Ida Susanti, Maharani, Meutia, Ayu Lestari, Shinta Afniagara, seluruh sahabat Unit 3 PMA Angkatan 2010, Sahabat Kos, Sahabat KPM Buket Rumia Angkatan XXV, serta Sahabat HMP Matematika 2013-2014 yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan dan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Adinda terkasih Humaira yang senantiasa memberikan dukungan dan doa untuk tercapai cita-cita penulis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Langsa, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Hal i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Pembatasan Masalah.....	12
F. Penjelasan Istilah.....	12
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	14
1. Proses Belajar Mengajar	14
2. Guru	17
3. Kompetensi Guru.....	23
4. Persepsi	29
B. Kerangka Berpikir	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Metode Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi dan Analisis Data.....	45
B. Pembahasan.....	53
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	93

**PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA
PPL PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA JURUSAN TARBİYAH
STAIN ZAWİYAH COT KALA LANGSA DI SMP/MTS SE KOTA
LANGSA TAHUN AJARAN 2014/2015**

ABSTRAK

Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Matematika merupakan salah satu program studi yang melaksanakan PPL di SMA/MA dan SMP/MTs yang ada di Kota Langsa. Selama melaksanakan PPL, mahasiswa PPL banyak melakukan interaksi dengan guru pamong. Dari interaksi tersebut maka timbul persepsi dari guru pamong mengenai kompetensi mahasiswa PPL yang menjalankan PPL.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap kompetensi mahasiswa PPL prodi pendidikan matematika di SMP/MTs Se Kota Langsa tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMP/MTs Se Kota Langsa. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pamong mata pelajaran matematika di SMP/MTs Se Kota Langsa yang berjumlah 37 guru pamong, dengan jumlah mahasiswa PPL sebanyak 75 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif persentase (DP).

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan: (1) Persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PPL baik dengan persentase sebesar 73,94%. (2) Persepsi guru pamong terhadap kompetensi profesional mahasiswa PPL baik dengan persentase 73,93%. (3) Persepsi guru pamong terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa PPL baik dengan persentase 83,35%. (4) persepsi guru pamong terhadap kompetensi sosial mahasiswa PPL baik dengan persentase 79,89%.

Kata kunci: Kompetensi guru, PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), persepsi guru pamong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia telah merumuskan tujuan pendidikan di Indonesia, sebagaimana termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, yakni: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara". Rumusan tersebut terdapat satu poin penting tujuan pendidikan Indonesia yaitu kecerdasan disamping harus memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan. Salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan Indonesia yaitu guru atau pendidik. Pendidik sangat berperan dalam pembangunan bangsa, ikut aktif mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dengan menghasilkan para penerus bangsa yang cerdas dan mampu memajukan bangsa Indonesia.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan

khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah, terutama dalam kaitanya dengan proses belajar mengajar.

Usman mengatakan "Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu".¹ Proses tersebut biasanya dilaksanakan di dalam suatu lembaga baik formal maupun non formal. Dalam suatu proses belajar mengajar yang formal harus tersedia sarana dan prasarana penunjang serta harus diampu oleh seorang guru yang benar-benar berkompeten dibidangnya.

Guru profesional memegang peran keberhasilan pendidikan siswa. Kunci sukses kegiatan belajar mengajar hanya akan tercapai jika guru benar-benar mampu melaksanakan profesionalitas kerjanya.

Ada 10 ciri guru professional diantaranya (1) selalu punya energy untuk siswanya, (2) punya tujuan jelas untuk pelajaran, (3) punya keterampilan mendisiplinkan yang efektif, (4) punya keterampilan manajemen kelas yang baik, (5) bisa berkomunikasi baik dengan orang tua, (6) punya harapan yang tinggi pada siswanya, (7) pengetahuan tentang kurikulum, (8) pengetahuan tentang subyek yang diajarkan, (9) selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak dan proses pengajaran, dan (10) punya hubungan yang berkualitas dengan siswa.²

Guru berperan sebagai penyedia sumber belajar, partisipasi di dalam kegiatan belajar, pembimbing dan pandai menciptakan suasana kelas yang gembira, luwes, bekerjasama, mementingkan aktivitas dan tujuan. Semua komponen dalam proses belajar mengajar- materi, media, sarana dan prasarana, dana pendidikan- tidak akan banyak memberikan dukungan yang maksimal atau

¹ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2005) hal 4

² Agus Sampurno. 06 november 2009. *Bahan Diskusi Guru Kreatif*, (Online), (<http://gurukreatif.wordpress.com/10-ciri-guru-profesional/>), diakses 3 maret 2014).

tidak dapat dimanfaatkan secara optimal bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran tanpa didukung oleh keberadaan guru secara kontinu berupaya mewujudkan gagasan, ide, dan pemikiran dalam bentuk perilaku dan sikap yang terunggul dalam tugasnya sebagai pendidik.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dalam proses belajar mengajar sebagian hasil belajar ditentukan oleh peranan guru. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola proses belajar mengajar. Jadi keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam proses belajar mengajar. Peran seorang guru sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga diantaranya sebagai manajer kelas dan motivator.

Menurut Dimiyati "Peran guru dalam pembelajaran sangat penting berkaitan dengan peran siswa dalam belajar. Guru menentukan cara-cara pembelajaran yang berpengaruh pada proses belajar yaitu berkaitan dengan bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar".³ Semua itu harus direncanakan dengan baik oleh guru yang profesional atau berkompeten sehingga proses pembelajaran dapat berhasil dan pesan atau materi dapat tersampaikan kepada siswa. Sebaliknya apabila guru tidak memiliki profesionalitas maka akibatnya pembelajaran tidak berjalan dengan lancar, siswa sulit untuk mengikuti proses belajar, materi atau pesan tidak sampai kepada siswa sehingga dapat

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 33

dikatakan pembelajaran tersebut kurang berhasil.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, seorang guru harus mampu memotivasi, mendorong lahirnya kreativitas berpikir baru. Peran guru bisa diupayakan dalam fase klimaksnya. Dengan merumuskan pertanyaan kepada siswa yang memerlukan jawaban-jawaban kreatif, imajinatif, hipotetik dan sintetik. Dalam paradigmanya yang lain, guru juga mampu memunculkan kesan yang : membosankan, sekadar instruktif dan justru dijauhi para siswanya. Kinerja guru semacam ini, pada akhirnya akan mampu mematikan kreativitas dan menciptakan stagnasi proses pembelajaran itu sendiri. Selain itu yang paling menyakitkan adalah berpeluang untuk bisa menumpulkan daya nalar, menisbikan dimensi afektif. Mungkin guru yang masuk kategori semacam ini, kuantitasnya lebih banyak, jika dibandingkan dengan sosok guru yang memang benar-benar tampil dalam kapasitasnya yang professional.

Ada beberapa pijakan untuk bisa menjadi guru yang professional dan efektif, diantaranya mempunyai kemampuan yang terkait dengan pemberian umpan balik (*feedback*), mempunyai kemampuan interpersonal dalam memberikan empati dan penghargaan kepada setiap siswa, mempunyai kemampuan yang terkait dengan peningkatan diri, dan menjadi guru profesional setidaknya memahami strategi manajemen pembelajaran.

Salah satu cara yang digunakan Jurusan Tarbiyah untuk mencetak guru yang profesional dengan memberikan suatu mata kuliah yang bersifat praktik dan khusus untuk mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang dinamakan dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL meliputi: Praktik mengajar, tugas

administrasi, tugas memberikan bimbingan belajar, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat PPL. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan calon guru (mahasiswa PPL) untuk menjadi guru yang berkompeten. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen, seorang guru dikatakan berkompeten apabila menguasai empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Seorang mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah diharuskan untuk menguasai empat kompetensi tersebut, karena seorang mahasiswa praktikan di sekolah sudah dianggap sebagai seorang guru yang turut serta dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Matematika merupakan salah satu program studi yang melaksanakan PPL di SMA/MA dan SMP/MTs yang ada di Kota Langsa. Selama melaksanakan PPL, mahasiswa PPL banyak melakukan interaksi dengan guru pamong. Dari interaksi tersebut maka timbul persepsi dari guru pamong mengenai kompetensi mahasiswa PPL yang menjalankan PPL.

Berdasarkan data dari panitia PPL Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL mayoritas lulus dan nilai akhir PPL yang diterima mahasiswa rata-rata nilai akhir mereka adalah A, A-, B dan sangat jarang sekali mereka yang memperoleh nilai PPL B- atau C, hal itu terjadi karena ada kasus berupa perbuatan atau sikap mahasiswa yang kurang baik menurut pamong. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1. Daftar Nilai PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika
Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Tahun
2013/2014**

No	Nama Mahasiswa	Nim	Nilai	Lokasi PPL
1	Mayang Dara	131000817	A-	SMPN 1 Langsa
2	Asmidarwati	131000584	A-	SMPN 2 Langsa
3	Ida Susanti	131000664	A-	SMPN 2 Langsa
4	Rina Agustina	131000792	A-	SMPN 2 Langsa
5	M. Reza Fahlevi	131000710	A	SMPN 3 Langsa
6	Ardian	131000583	A-	SMPN 4 Langsa
7	Ika Nindia	131000593	A-	SMPN 5 Langsa
8	Leli Purnama Sari S	131000669	A-	SMPN 5 Langsa
9	Siti Sahara	131000645	A	SMPN 6 Langsa
10	Nurul Amaliah	131000612	A-	SMPN 6 Langsa
11	Adjib Rusandi	131000580	A	SMPN 7 Langsa
12	M.Syahrul Akbar	131000674	E	SMPN 7 Langsa
13	Elisa Juwita	131000661	A-	SMPN 7 Langsa
14	Feriady	131000591	A	SMPN 10 Langsa
15	Khairul Wasif	131000666	A	SMPN 10 Langsa
16	Mukhlis Syahputra	131000604	A	SMPN 12 Langsa
17	Desi Pangestu	131000768	A-	MTsS Terpadu Langsa
18	Farah Mudita DH	131000774	A	MTsS Terpadu Langsa
19	Silfiani Lestari	131000644	A-	MTsS Terpadu Langsa
20	Akmal Mukhti	131000654	A-	MTsS Terpadu Langsa

No	Nama Mahasiswa	Nim	Nilai	Lokasi PPL
21	Fajriani	131000773	A	MTsS Timbang Langsa
22	Bebi Surya H	131000585	A-	MTsS Gedubang Aceh
23	Dariana	130900358	B	MTsS Gedubang Aceh
24	Resti Puspita Sari	131000790	A-	MTsS Gedubang Aceh
		Jumlah Mahasiswa PPL = 24 Orang		

Sumber : Pantia PPL Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ada 8 orang mahasiswa yang memperoleh nilai PPL A, 14 orang mahasiswa yang memperoleh nilai A-, dan 1 orang mahasiswa yang mendapat nilai PPL B dan 1 orang mahasiswa yang mendapat nilai E, hal itu dikarenakan mahasiswa tersebut tidak menuntaskan PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh tim PPL Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa dari 24 mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang melaksanakan PPL di SMP dan MTs di Kota Langsa, 33% memperoleh nilai PPL A dan 59% memperoleh nilai PPL A- dan 4% memperoleh nilai B dan E. Ini berarti bahwa pelaksanaan PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa di SMP dan MTs di Kota Langsa baik.

Berdasarkan wawancara dengan guru pamong dan juga siswa yang penulis himpun diperoleh jawaban bahwa ternyata kemampuan guru PPL dalam mengajar dengan nilai yang diperolehnya kurang sesuai. Dibawah ini dikemukakan beberapa pendapat siswa dan guru pamong yang menyatakan bahwa nilai akhir

yang diperoleh mahasiswa (guru PPL) kurang sesuai dengan kemampuan mereka dalam mengajar.

Menurut salah seorang guru pamong di SMPN 5 Langsa dalam wawancara tanggal 08 Maret 2014 mengungkapkan bahwa “dalam memberikan nilai kepada guru PPL banyak faktor yang kami lihat diantaranya berbagai kemampuan mengajaranya. Selain itu tutur sapa, dan etika mereka juga sangat berpengaruh terhadap penilaian kami. Walaupun kemampuan mereka kurang dalam mengajar akan tetapi jika etika dan hubungan sosial mereka baik dengan siswa dan guru itu sudah merupakan point dan nilai tambah.

Ketika penulis mewawancarai salah seorang siswa RM SMPN 7 Kota Langsa tanggal 10 Maret 2014, siswa tersebut mengatakan bahwa “saya tidak menyangka kalau guru PPL yang kemarin mengajar disini nilainya rata-rata A. menurut saya tidak semua guru-guru PPL itu pandai mengajar. Di dalam kelas saja banyak kawan-kawan saya yang iseng sama guru PPL, ada yang ribut dan ada yang bercanda. Jadi menurut saya nilai guru PPL itu minimal bervariasi mulai dari C sampai A, tapi saya tidak tahu cara penilaian itu nilainya rata-rata A. Namun demikian pernyataan RM dibantah oleh siswa HM dalam wawancara tanggal 10 Maret 2014 mengatakan bahwa “menurut saya nilai yang diperoleh guru PPL yang kemarin sudah sesuai karena mereka sangat dekat dengan para siswa, sudah itu acara-acara mereka juga banyak.

Kedua pernyataan di atas terlihat sangat berbeda, ada yang pro dan ada yang kontra terhadap perolehan nilai yang diperoleh guru PPL. Ada yang mengatakan penilaian sudah sesuai dengan standar penilaiannya dan ada yang

mengatakan bahwa penilaian sangat tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Kemudian menurut pengakuan guru pamong di MTsS Gedubang Aceh, dalam wawancara tanggal 13 Maret 2014 menyatakan bahwa: “dalam menilai guru PPL kita tidak menilai dari segi kemampuan kognitifnya saja akan tetapi kemampuan afektifnya sebagai calon guru matematika juga sangat diperhatikan. Guru di dalam suatu sekolah sangat berfungsi dalam pembinaan moral, jadi guru itu sendiri juga harus memiliki moral yang baik. Perilaku, tata cara bergaul, sikap dan cara berbicara merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam memberikan penilaian, seorang guru pamong bukan hanya melihat dari kemampuan pedagogiknya saja, tetapi banyak aspek yang menjadi pertimbangan bagi seorang guru pamong dalam memberikan penilaian kepada guru PPL. Perilaku sikap atau moral seorang guru PPL dalam mengajar merupakan salah satu aspek penting dalam penilaian pamong.

Pertanyaan yang diajukan dari data di atas adalah 1) apakah nilai akhir yang diberikan pamong (rata-rata sudah sangat memuaskan) sudah sesuai dengan tingkat kompetensi mahasiswa tersebut dalam mengajar, 2) mengapa banyak diantara siswa yang berpendapat bahwa menurut pengalaman mereka sebagai siswa, nilai akhir yang diperoleh mahasiswa dari pamongnya tidak sesuai jika dibandingkan dengan kemampuannya mengajar dikelas?, atau 3) apakah nilai mahasiswa tersebut juga dipengaruhi oleh etika guru PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang cukup baik menurut para pamong? Tentu pertanyaan-pertanyaan tersebut harus dijawab

melalui penelitian selanjutnya. Untuk memperoleh gambaran mengenai hal tersebut maka peneliti memilih objek penelitian khusus untuk pamong mahasiswa Prodi Pendidikan matematika yang ada di SMP/MTs Kota Langsa sebagai tempat latihan yang ada di kota Langsa.

Bertolak belakang dari masalah-masalah yang disebutkan diatas, maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui kualitas atau kompetensi mahasiswa PPL ditinjau dari persepsi guru pamong, yaitu dengan judul "Analisis Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa di SMP dan MTs Se Kota Langsa Tahun Ajaran 2014/2015".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan permasalahan yang di ajukan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana persepsi guru pamong mengenai kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa di SMP/MTs Se Kota Langsa Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Mengetahui persepsi guru pamong mengenai kompetensi mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa di SMP/MTs Se Kota Langsa Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian di bidang pendidikan yaitu Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dan juga diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan pada penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru pamong dan dosen pembimbing untuk lebih memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.
- b. Sebagai salah satu bahan masukan bagi Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dan menjadi tolak ukur keberhasilan calon tenaga pendidik dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional.
- c. Memberi informasi kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah mengenai persepsi guru pamong SMP dan MTs tempat PPL tentang kompetensi mahasiswa PPL.
- d. Sebagai tolak ukur mahasiswa yang bersangkutan mengenai kompetensi yang dimilikinya supaya lebih meningkatkannya lagi.
- e. Sebagai bahan informasi bagi para pembaca khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa untuk menambah pengetahuannya di bidang pendidikan.

E. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka permasalahan pada penelitian ini difokuskan pada Persepsi guru pamong terhadap kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa di SMP/MTs Se Kota Langsa Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap objek pilihan penelitian dan untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai judul penelitian ini, maka diperlukan gambaran atau batasan-batasan sebagai berikut :

1. Analisis

Adalah penguraian atau penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab-musabab) atau suatu penguraian suatu pokok bahasan.

2. Persepsi

Persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui atau memahami sesuatu berdasarkan apa yang telah ada dalam memori otaknya. Dalam hal ini memori otak disebut juga dengan schema.

3. Guru Pamong

Guru pamong adalah guru yang bertugas membimbing mahasiswa praktek dalam hal merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studinya. Guru pamong juga bertindak sebagai

penanggung jawab langsung dalam keseluruhan kegiatan mahasiswa praktek baik akademis maupun non akademis.

4. Kompetensi Guru

Kompetensi Guru adalah adalah seperangkat tindakan cerdas penuh tanggung jawab yang dimiliki guru sebagai syarat dianggap mampu melakukan tugas-tugas di bidang pekerjaan itu.

5. Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Pengalaman lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah, yang meliputi latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar.